

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara langkah-langkah dalam menemukan pengetahuan secara ilmiah. Menurut Heryadi (2014:42), "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian". Data-data yang dibutuhkan oleh penulis sudah ada pada subjek penelitian. Penulis tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, penulis bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitiannya.

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan penelitian deskriptif analitis. Menurut Heryadi (2014:42), "Secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena". Metode penelitian deskriptif analitis hanya digunakan dalam menghadapi satu variabel penelitian dan lebih bersifat penelitian eksploratif. Penelitian dengan menggunakan metode ini biasanya dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui penentuan gagasan-gagasan baru sebagai tindakan untuk

memecahkan masalah, kemudian proses analisis dan revisi yang berjalan secara terus menerus dilakukan oleh peneliti secara induktif yaitu berdasarkan temuan-temuan di lapangan. Penelitian ini tidak terfokus pada pengujian hipotesis tetapi pada temuan teori (*Grounded theory*). Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode tersebut digunakan karena penelitian ini secara umum bertujuan untuk menelaah cocok tidaknya teks ekplanasi dalam media massa Tirto.id dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI.

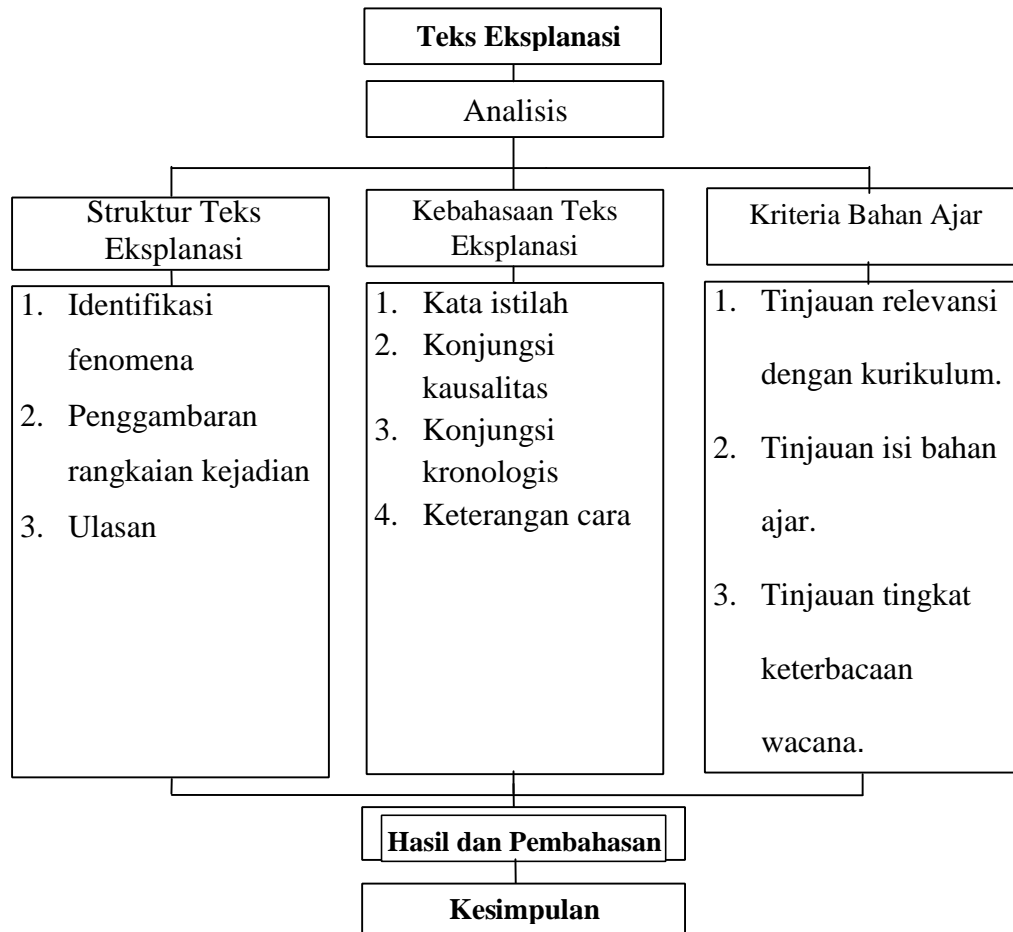
B. Variabel Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan memiliki variabel peneliti. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menetapkan variabel penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang terdapat dalam media massa Tirto.id yang menjadi bahan kajian atau objek penelitian. Hasil analisis teks eksplanasi tersebut akan dijadikan sebagai alternatif bahan ajar di kelas XI.

C. Desain Penelitian

Desain merupakan sebuah rangka atau rancangan. Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian. Heryadi (2014:123) berpendapat bahwa “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian ini

menggunakan desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif. Desain penelitiannya dapat dibuat seperti berikut ini.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali berbagai informasi berkenaan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan lakukan. Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018:231) menjelaskan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran teks eksplanasi kelas XI dari beberapa guru mata pelajaran bahasa Indonesia, yakni Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd., Ibu Imas Mastini, S.Pd., dan Ibu Dra. Siti Uuh Ruhyati, M.M.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data tersebut. Syamsuddin dan Vismaia (2014:108) berpendapat, “Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber nonmanusia”. Salim dan Haidar (2019:100) menjelaskan, “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

lengger, agenda, dan sebagainya”. Dalam hal ini yaitu teks eksplanasi yang sudah telah dipublikasikan dalam media massa atau surat kabar daring Tirto.id yang berpotensi untuk dijadikan alternatif pemilihan bahan ajar. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan struktur dan kebahasaan serta kesesuaian dengan kriteria bahan ajar.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks eksplanasi dengan kriteria bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013 revisi.

E. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan suatu teknik yang bertujuan untuk membuktikan kesahihan data. Kebenaran sebuah data hasil analisis perlu diuji melalui uji validitas oleh ahli atau validator, hal tersebut dilakukan untuk mengukur ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dan data yang dilaporkan peneliti. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018:363), “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”.

Agar data yang dianalisis oleh penulis bisa dikatakan layak, maka penulis melakukan uji validasi kepada beberapa guru dengan teknik angket dan teknik tes.

a. Teknik Angket

Teknik ini digunakan penulis untuk validasi dari hasil penelitian yang diisi oleh responden ahli dalam bidang yang berkaitan, dalam hal ini Bahasa Indonesia. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disesuaikan. Heryadi (2014:78) mengemukakan, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).”

Penilaian bahan ajar teks eksplanasi berbasis struktur dan kebahasaan serta kriteria bahan ajar ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar yang telah dikembangkan oleh penulis. Instrumen ini ditujukan untuk meminta pandangan subjek (responden) yang berkaitan dengan bidang Bahasa Indonesia terhadap bahan ajar dan materi yang ada di dalamnya. Tahap ini menentukan apakah bahan ajar yang penulis suguhkan layak dijadikan bahan ajar atau tidak.

b. Teknik Tes

Teknik tes dipakai untuk memperoleh data hasil belajar. Teknik tes merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengujicobakan teks kepada siswa. Teknik ini digunakan penulis untuk uji coba sampel teks eksplanasi kepada siswa dengan LKPD yang telah penulis susun. Sudjono (2015:65) mengemukakan, “Teknik tes adalah cara atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*”.

Teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk melihat hasil pekerjaan siswa terhadap teks eksplanasi yang telah penulis analisis sebagai alternatif bahan ajar. Teknik tes ini dilakukan sebagai uji coba setelah penulis melakukan validasi kepada para ahli. Hasil uji coba menggunakan teknik tes digunakan penulis sebagai bukti secara empiris, bahwa teks eksplanasi sebagai sampel dalam penelitian ini dapat digunakan secara nyata oleh siswa untuk mempelajari teks eksplanasi dan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu, pedoman analisis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

1. Pedoman Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Struktur

Lembar analisis stuktur teks eksplanasi dalam bentuk tabel analisis sebagai berikut.

Tabel 3.1

Lembar Analisis Struktur Teks Eksplanasi

Judul:			
	Struktur Teks Eksplanasi	Kutipan Teks	Keterangan
1.	Identifikasi fenomena		
2.	Penggambaran rangkaian kejadian		
3.	Ulasan		

2. Pedoman Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Kebahasaan

Lembar analisis kebahasaan teks eksplanasi dalam bentuk tabel analisis sebagai berikut.

Tabel 3.2
Lembar Analisis Kebahasaan Teks Eksplanasi

Judul:		
Kebahasaan Teks Eksplanasi	Kutipan Teks	Keterangan
1. Kata Istilah		
2. Konjungsi Kausalitas		
3. Konjungsi Kronologis		
4. Keterangan Cara		

3. Pedoman Analisis Teks Eksplanasi Berdasarkan Tingkat Keterbacaan Wacana

Tabel 3.3
Lembar Isian Tingkat Keterbacaan

Judul:	
Perhitungan menggunakan grafik Fry	<p>Kata ke-100: ... Kalimat = ... kalimat lengkap dari seratus kata Kata = kata terakhir yang masuk ke seratus kata ... kata dari seluruh kalimat Suku kata = ... suku kata</p> <p>Jumlah kalimat lengkap + $\frac{\text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada kata keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$</p> <p>Panjang Suku Kata: Jumlah suku kata sampai kalimat ke seratus x 0,6</p> <p>Titik berada di kelas: (Panjang kalimat)(Panjang suku kata)</p>

Keterangan:

Teks dapat digunakan apabila titik pusat berada pada kelas 11 atau selisih titik pusat berada di kelas 10, 11, dan 12.

4. Pedoman Analisis Kesesuaian Teks Eksplanasi berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Setelah penulis menganalisis teks eksplanasi, dilakukan rekapitulasi atas hasil analisis berdasarkan struktur dan kebahasaan yang terkandung di dalamnya.

Tabel 3.4

Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Struktur Teks Eksplanasi dengan Kriteria Bahan Ajar

No	Judul	Hasil Analisis Kesesuaian Struktur Teks Eksplanasi Dengan Kriteria Bahan Ajar		
		Identifikasi fenomena	Penggambaran rangkaian kejadian	Ulasan

Tabel 3.5

Rekapitulasi Analisis Kesesuaian Kebahasaan Teks Eksplanasi dengan Kriteria Bahan Ajar

No	Judul	Hasil Analisis Kesesuaian Kebahasaan Teks Eksplanasi Dengan Kriteria Bahan Ajar			
		Kata istilah	Konjungsi kausalitas	Konjungsi kronologis	Keterangan cara

a. Kriteria Penilaian Hasil Uji Coba Teks Eksplanasi

Penulis menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kemudian diujicobakan kepada siswa kelas XI meliputi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang diberikan. Selanjutnya, penulis melaksanakan penilaian terhadap pekerjaan siswa tersebut. Pedoman kriteria penilaian penulis sajikan sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Teks Eksplanasi

No	Kriteria Penilaian	Skor
1.	Menentukan identifikasi fenomena teks eksplanasi yang dibaca. a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
2.	Menentukan penggambaran rangkaian kejadian teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 2
3.	Menentukan ulasan teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
4.	Menentukan kata istilah fenomena teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
5.	Menentukan konjungsi kronologis fenomena teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
6.	Menentukan konjungsi kausalitas teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1
7.	Menentukan keterangan cara teks eksplanasi yang dibaca a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1

Keterangan:

Tepat: Jika jawaban sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang dibaca.

Kurang tepat: Jika jawaban masih terdapat kesalahan pada jawaban yang diberikan siswa.

Tidak tepat: Jika jawaban salah.

5. Instrumen Uji Kelayakan oleh Ahli

Setelah semua teks dianalisis berdasarkan sampel, dilakukan uji kelayakan oleh ahli yang penulis tuju, yakni Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd., Ibu Imas Mastini, S.Pd., dan Ibu Dra. Siti Uuh Ruhyati, M.M. Penulis memilih tiga ahli untuk menentukan kelayakan bahan ajar dalam penelitian ini, yakni tiga guru bahasa Indonesia. Lembar validasi serta tabel uji ahli dilampirkan pada bagian lampiran.

G. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan pola deduktif. Pola ini diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, kemudian ada data yang mengandung fenomena, lalu data dibahas berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Heryadi (2014:115) mengemukakan bahwa proses pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan kenyataannya data itu ada.

2. Penganalisisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.

3. Pembahasan data

Tahap ini merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap hasil penganalisisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

H. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat diperlukan dan penting dalam sebuah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek (bisa manusia, benda, kegiatan, dan sebagainya) dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi yang dipublikasikan oleh media massa atau surat kabar daring Tirto.id yang bisa diakses melalui <https://tirto.id/> pada September 2019.

1. Populasi

Keseluruhan data penelitian disebut populasi. Populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda atau peristiwa (Surahmad dalam Heryadi, 2014:93). Selanjutnya Heryadi (2014:94) mengemukakan bahwa populasi terdiri dari dua macam, yaitu populasi tak terbatas dan populasi terbatas. Dalam penelitian yang

penulis laksanakan, penulis memilih populasi terbatas yang bertujuan untuk memudahkan penulis dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis memilih menggunakan populasi terbatas. Dengan pertimbangan bahwa teks eksplanasi memiliki bertema sosial tentang demonstrasi massa. Maka, populasi terbatas dalam penelitian ini meliputi teks eksplanasi yang telah dipublikasikan oleh media massa daring Tirto.id., mengingat penulis melakukan penelitian terhadap teks eksplanasi pada saat pandemi Covid-19 serta belum ada informasi demonstrasi massa yang dimuat pada waktu itu. Maka penulis memutuskan untuk mengambil populasi dari teks eksplanasi yang telah dipublikasikan oleh Tirto.id edisi September 2019, karena ada peristiwa demonstrasi massa besar-besaran yang dimuat dalam kurun waktu tersebut.

Tabel 3.7
Populasi Teks Eksplanasi dari Tirto.id

No.	Judul Teks Eksplanasi	Dipublikasikan
1.	Anak Muda Bela Lingkungan: dari Bolos hingga Dilarang Sekolah Sumber: https://tirto.id/eiu3	22 September 2019
2.	Demo Hong Kong & Gejayan Memanggil: Protes Rakyat Terhadap RUU Sumber: https://tirto.id/eiDB	24 September 2019
3.	Pelajar STM Ikut Turun Demo DPR, LBH Jakarta: "Kami Bangga" Sumber: https://tirto.id/eiJl	25 September 2019
4.	Sejarah Demonstrasi Mahasiswa yang Mengancam & Menumbangkan Rezim Sumber: https://tirto.id/eiBo	26 September 2019

5.	Ketika Tritura 1966 Mendesak Sukarno Sumber: https://tirto.id/eiBo	26 September 2019
6.	Soeharto Diguncang Malari 1974 Sumber: https://tirto.id/eiBo	26 September 2019
7.	Reformasi 1998 Menumbangkan Soeharto Sumber: https://tirto.id/eiBo	26 September 2019
8.	Demonstrasi Pelajar yang Tak Bisa Dicegah Siapa pun Sumber: https://tirto.id/eiZB	30 September 2019
9.	Aksi Gejayan Memanggil 2: Pelajar Ikut Demo Atas Kesadaran Sendiri Sumber: https://tirto.id/eiZw	30 September 2019
10.	Ratusan Pelajar Yogyakarta Ikut Aksi Demo Gejayan Memanggil Jilid 2 Sumber: https://tirto.id/eiYx	30 September 2019

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil keseluruhan, tetapi hanya sampelnya saja yang dianggap mewakili atau yang representatif terhadap populasi. Sejalan dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:95), “Agar hasil generalisasi itu akurat maka sampel harus mewakili atau representatif dari populasinya.”

Penentuan sampel dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu dengan menggunakan teknik purposif. Heryadi (2014:105) mengemukakan, “Teknik purposif dilakukan peneliti setelah ia memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan dipakainya. Pertimbangan itu tentunya berkaitan dengan maksud dikenakannya penelitian bersangkutan”. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018:218-219),

“*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan meliputi pertimbangan struktur teks, kebahasaan teks, dan tingkat keterbacaan wacana. Serta tema pada teks yaitu sosial tentang demonstrasi massa yang sesuai dengan aspek psikologis. Dengan mengetahui hal tersebut akan mempermudah penulis melakukan analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi juga kriteria bahan ajar.

Tabel 3.8
Sampel Teks Eksplanasi dari Tirto.id

No	Judul Teks Eksplanasi
1.	Sejarah Demonstrasi Mahasiswa yang Mengancam & Menumbangkan Rezim Sumber: https://tirto.id/eiBo
2.	Ketika Tritura 1966 Mendesak Sukarno Sumber: https://tirto.id/eiBo
3.	Soeharto Diguncang Malari 1974 Sumber: https://tirto.id/eiBo
4.	Reformasi 1998 Menumbangkan Soeharto Sumber: https://tirto.id/eiBo
5.	Demonstrasi Pelajar yang Tak Bisa Dicegah Siapa pun Sumber: https://tirto.id/eiZB
6.	Aksi Gejayan Memanggil 2: Pelajar Ikut Demo Atas Kesadaran Sendiri Sumber: https://tirto.id/eiZw

I. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 43) sebagai berikut,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
3. Mengumpulkan data.
4. Mendeskripsikan data.
5. Menganalisis data.
6. Merumuskan simpulan.

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan langkah-langkah penelitian kali ini sebagai berikut.

1. Langkah penelitian yang pertama yaitu memiliki permasalahan yang cocok dengan dengan metode deskriptif analitis. Penulis memiliki permasalahan tentang kurangnya teks eksplanasi yang inovatif dan sebagai bahan ajar. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan belajar yang baik tidak hanya menggunakan bahan ajar yang telah disediakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan alternatif bahan ajar dari media massa Tirto.id.
2. Langkah penelitian yang kedua yaitu menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran. Penulis menyusun instrumen terhadap analisis bahan ajar teks eksplanasi dari media massa Tirto.id.
3. Langkah penelitian yang ketiga yaitu mengumpulkan data. Penulis mengumpulkan data teks eksplanasi dari media massa Tirto.id.

4. Langkah keempat yaitu mendeskripsikan data. Penulis mendeskripsikan data teks eksplanasi dari media massa Tirto.id.
5. Langkah kelima yaitu menganalisis data. Penulis menganalisis data berupa struktur, kebahasaan dan keterbacaan wacana teks eksplanasi dari media massa Tirto.id.
6. Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan hasil analisis. Penulis merumuskan simpulan yang ditulis dalam laporan hasil analisis teks eksplanasi dari media massa Tirto.id. Teks yang telah dianalisis dapat diketahui cocok atau tidaknya jika dijadikan alternatif bahan ajar di kelas XI.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMAN 10 Tasikmalaya. Waktu penelitian yang penulis laksanakan dimulai dengan observasi pada bulan Januari 2021, penyusunan proposal dari Januari 2021 sampai Oktober 2021, seminar proposal dilakukan pada November 2021. Tahap pelaksanaan penelitian dimulai pada Juni 2022 dengan melakukan penelitian, dan pada tahap pengolahan data dari Juni sampai Juli 2022, penyusunan skripsi dari Juni sampai September 2022. Kemudian pada Februari 2023 penulis melaksanakan Ujian Pra-Sidang dan Sidang Skripsi.